

Pengaruh Media Video Pendidikan Phbs Pada Anak Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19

Risdaniar^{1*}, Susi Sastika Sumi², Alfiah A³

^{1*}STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

²STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

³STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

* e-mail: penulis-korespondensi: risdaniart@gmail.com/085256127605

(Received: 09.08.2021; Reviewed: 20.01.2022; Accepted: 28.02.2022)

Abstract

COVID-19 is an infectious disease caused by a virus called SARS-CoV-2 (Server Actu Respiratory Syndrome Coronavirus-2). This disease generally affects organs such as the heart, kidneys, digestive system, nerves, eyes, skin, ENT, and others. Carrying out PHBS Clean and healthy lifestyle is one way to prevent children from Covid-19 and aims to make children able to help themselves in the health sector. The purpose of this study was to determine the effect of PHBS Education video media before and after being given health education on knowledge of covid-19 prevention. This study uses an experimental design research, namely pre-experimental design with a one-group prepost design approach. Sampling using purposive sampling technique, obtained 51 respondents. Data was collected using a questionnaire and analyzed by non-parametric ($p < 0.05$), and using the Wilcoxon test to determine whether there was an effect. The results of the bivariate analysis showed that there was an effect of PHBS Education video media on children's knowledge ($p = 0.000$). The conclusion in this study is the influence of PHBS Education video media in children on knowledge of covid-19 prevention at SD Inpres Lanraki I Makassar.

Keywords : Clean And Healthy Lifestyle; Health Education

Abstrak

COVID-19 adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus yang bernama SARS-CoV-2 (*Severe Actu Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Penyakit ini umumnya mengganggu organ tubuh seperti jantung, ginjal, sistem pencernaan, saraf, mata, kulit, THT, dan lain-lain. Melakukan PHBS Perilaku Hidup bersih dan sehat yaitu salah satu cara agar anak terhindar dari Covid-19 dan bertujuan menjadikan anak – anak mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video Pendidikan PHBS sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *experimental design* yaitu *pra experimental design* dengan pendekatan rancangan *one-group prepost design* . Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan 51 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan *non parametrick* ($p < 0,05$), serta menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui apakah ada pengaruh. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh media video Pendidikan PHBS terhadap pengetahuan anak ($p=0,000$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media video Pendidikan PHBS pada anak terhadap pengetahuan pencegahan covid-19 di SD Inpres Lanraki I Makassar.

Kata Kunci : Pendidikan Hidup Bersih Dan Sehat; Pendidikan Kesehatan

Pendahuluan

Saat ini Dunia tengah dikejutkan dengan munculnya satu penyakit baru mirip *SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome)* yang sekarang lebih dikenal dengan nama Covid-19. Covid-19 atau virus corona menyebar dan menginfeksi lebih dari 1 juta orang diseluruh dunia. Kemunculan virus corona mulai terdeteksi pertama kali di negara China pada awal Desember 2019. Tepatnya di pasar Wuhan, Provinsi Hubei Republik Rakyat China. Pada tanggal 30 Januari, WHO menyatakan wabah virus korona baru sebagai keadaan darurat kesehatan global yang menjadi perhatian Internasional, lalu pada tanggal 11 Februari 2020, Komite Internasional Taksonomi Virus menamai virus korona baru SARS-CoV-2, dan WHO menamai penyakit itu COVID-19 (Ben Hu, 2020).

Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus- 2 (SARS-Cov- 2) atau Covid-19 adalah family yang biasanya menyerang organ pernapasan. Nama ini berasal dari kata latin “*corona*”, yang berarti mahkota, karena bagian luar virus ini runcing seperti mahkota yang mengelilingi virus. Corona virus adalah partikel yang memiliki envelope berbentuk pleomorfik atau bola, berukuran 140 hingga 150 nm, terkait dengan RNA untai tunggal positif, tidak terfragmentasi, nucleoprotein, kapsid, matriks, dan proteins-S (Amin Muhammad, 2020). Penyebab Covid-19 adalah yang tergolong dalam family coronavirus. Coronavirus. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen (Rusman, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan status krisis bencana yang diidentifikasi dengan pandemi infeksi ini. Otoritas publik membuat pengaturan untuk melakukan pemindahan fisik untuk mencegah penyebaran virus corona. Anak dan masyarakat umum dihimbau untuk tidak berhubungan dengan orang lain, kumpul-kumpul massal untuk bekerja di rumah (Rahel, 2020)

Berdasarkan data terbaru hasil pemantauan Sulawesi Selatan tanggap Covid-19 pada tanggal 18 Mei 2021 di konfirmasi 31.047 jiwa kasus positif 26.816 yang terkonfirmasi telah sembuh, dan 594 yang terkonfirmasi meninggal dunia (Dinkes, 2021). Covid-19 menyerang segala usia, berdasarkan data dari Kemenkes (2020) Juni 2020 terdapat 1.851 kasus Covid-19 pada anak berusia kurang dari 18 tahun. Kasus tertinggi dilaporkan terjadi di DKI Jakarta (333 kasus), Jawa Timur (306 kasus), Sulawesi Selatan (151 kasus), Jawa Tengah (100 kasus), dan Nusa Tenggara Barat (84 kasus). Dari jumlah tersebut, terdapat 29 kasus kematian akibat Covid-19 pada anak yang dilaporkan (Putri, 2020).

Saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari pencegahan Covid-19. Namun merekalah yang paling sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Adapun untuk mengatur dan menerapkan fisik distancing pada anak usia dini dan secara psikologis mereka memerlukan interaksi yang erat baik fisik, social dan emosional, dan itu sangat penting bagi guru dalam menata kelas dan lingkungan sekolah (Idawati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian (Dusra, 2019), perilaku *personal hygiene* pengetahuan sumber informasi yang minim dari orang tua dan adanya adat yang mengatur, dimana berdasarkan larangan mandi dan sangat berpengaruh bagi kesehatan anak atau remaja jika melakukan kebiasaan seperti jarang mandi dan menerapkan kebersihan diri pada anak maupun remaja.

Setelah Covid-19 menyebar di seluruh dunia maka banyak masyarakat yang tidak mementingkan kesehatan hidupnya terlebih lagi orangtua kebanyakan tidak mengajarkan kepada anaknya mengenai PHBS. Dimana PHBS sangat penting diajarkan kepada anak-anak terutama pada anak usia sekolah karena anak sekolah sangat rentan mengalami masalah kesehatan. Maka sangat penting bagi anak untuk mengetahui PHBS. Dimana PHBS ialah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Mulyadi., 2018).

Penggunaan media video dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, terutama pada kalangan anak usia sekolah. Anak-anak menyukai bentuk gambar yang sifatnya ada suara dan bergerak, sehingga dapat memberikan contoh kepada anak yang memiliki sifat meniru atau suka mengikuti apa yang dilihat (Mulyadi., 2018).

Dengan adanya pelaksanaan PHBS pada anak disekolah maka tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang manfaat PHBS itu sendiri seperti adanya kegiatan dengan memberikan sabun dan handuk tangan untuk anak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah makan kamar mandi yang bersih serta air yang terbebas dari jentik-jentik nyamuk (A.Tabi'in, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dkk, menunjukkan tingkat pengetahuan anak setelah diberikan pendidikan kesehatan PHBS dengan media video sebagian besar anak berada dalam kategori baik artinya ada pengaruh. yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Metode

Desain, Waktu, Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kuantitatif eksperimental dengan menggunakan desain penelitian *experimental design* yaitu *pra-experimental design* dengan pendekatan rancangan *One-group prepost design* dimana tujuannya yaitu untuk mencari hubungan sebab akibat. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Inpres Lanraki I Makassar pada tanggal 07 Juni s/d 10 Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas IV dan V, yang berjumlah 105. Sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling *'Purposive Sampling'* adalah suatu teknik penetapan sample diantara populasi sesuai dengan yang dikendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) (Nursalam, 2015). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 51 orang.

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa yang terdaftar di SD Inpres Lanraki I Makassar kelas IV dan V.
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian sampai akhir.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang izin
- b. Siswa yang sakit

Pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah di sediakan oleh peneliti ke responden

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh di SD Inpres Lanraki I yang digunakan untuk melengkapi data – data yang diperlukan.

Pengumpulan Data

1. *Editing*, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
2. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami
4. *Entry data*, yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan ke dalam tabel data dengan cara menghitung frekuensi data.

Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis ini berfungsi untuk meringkas hasil pengukuran menjadi informasi yang bermanfaat.

2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat yaitu Analisa data yang menganalisis dua variable. Analisa jenis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh x dan y antar variable satu dengan lainnya. Nantinya pada penelitian ini terlebih dulu akan dilakukan uji normalitas dari data yang didapatkan. Kemudian jika sebaran datanya tidak normal maka diuji secara statistic dengan *uji non parametrick* yaitu *uji wilcoxon*

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik responden di SD Inpres Lanraki 1 Makassar (n=51)

Karakteristik	n	%
Umur		
9 tahun	2	3.9 %
10 tahun	19	37.3%
11 tahun	18	35.3%
12 tahun	12	23.5%

Jenis kelamin	23	45.1 %
Laki-laki	28	54.9 %
Perempuan		

Berdasarkan Tabel 1 diatas terdapat frekuensi umur responden yaitu, umur 9 tahun sebanyak 2 reponden (3.9%), umur 10 tahun sebanyak 19 responden (37.3%), umur 11 tahun sebanyak 18 responden (35.3%), umur 12 tahun sebanyak 12 responden (23.5%), dan frekuensi jenis kelamin responden yaitu, laki-laki sebanyak 23 (45.1%) responden, dan perempuan sebanyak 28 responden (54.9%) responden jadi total responden sebanyak 51 responden (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan *pretest* tentang PHBS terhadap pencegahan covid-19 di SD Inpres Lanraki 1 Makassar

Kriteria	Frekuensi	Peresentase
Kurang	32	63.7
Cukup	19	33.3
Total	51	100

Berdasarkan tabel 2 (100%) yang diteliti diketahui pre test responden tentang PHBS terhadap pencegahan Covid-19 pengetahuan kurang sebanyak 32 (62.7%) responden dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 19 (37.3%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan *post test* tentang PHBS terhadap pencegahan covid-19 di SD Inpres Lanraki 1 Makassar

Kriteria	Frekuensi	Peresentase
Positif	49	96.1
Negatif	2	3.9
Total	51	100

Berdasarkan tabel 3 diatas setelah dilakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan yang diukur setelah diberikan Media Video Pendidikan PHBS terhadap Pencegahan Covid-19 dengan pengetahuan positif sebanyak 49 (96.1%) responden dan negatif sebanyak 2 (3.9%) responden.

Tabel 4 Pengaruh media video Pendidikan PHBS terhadap pengetahuan pencegahan Covid-19 di SD Inpres Lanraki I Makassar

		N	Meank Rank	ρ
Post-Pre	Negative	2 ^a	4.00	.000
	Positif	49 ^b	26.90	
	Ties	0 ^c		
Total			51	

Berdasarkan tabel 4 diatas, pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan. Positive Ranks dengan nilai N 49 yang artinya dari 51 responden tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari pre test dan post test dan Adapun Negative Ranks dengan nilai N 2 yang artinya dari 51 responden terdapat 2 siswa yang tidak mengalami peningkatan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media video. Adapun meank Ranks atau rata-rata peningkatannya sebesar 26.90 serta nilai ties adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai pretest dan posttest.

Berdasarkan Output *Test statistic* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini berarti H₀ di tolak karena nilai signifikan < 0,05 dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sesudah diberikan media Video Pendidikan PHBS terhadap pencegahan Covid-19 di SD Inpres Lanraki 1 Makassar.

Pembahasan

1. Pengetahuan sebelum diberikan media video

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden mengenai PHBS sebelum diberikan Pendidikan kesehatan masih banyak yang berada dalam kategori kurang, peneliti berpendapat masih banyaknya responden dalam kategori kurang karena kurangnya informasi tentang PHBS dan pentingnya menerapkan agar tercegah dari virus Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mulyadi., 2018), masih banyaknya responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dalam kategori kurang, karena kurangnya paparan dari sekolah maupun dari petugas kesehatan mengenai PHBS dan kurangnya kesadaran akan pentingnya PHBS dan rendahnya kaingin tahuana responden untuk mencari tahu ap aitu PHBS.

2. Pengetahuan sesudah diberikan media video

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden mengalami peningkatan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media video , peneliti berpendapat media video dalam memberikan Pendidikan kesehatan tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Picket 2009), dimana siswa sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang PHBS mengalami peningkatamg dari kurang menjadi cukup. Hal ini disebabkan kemampuan siswa yang berbeda dalam menyerap informasi yang diberikan dan dimana tujuan Pendidikan kesehatan itu sendiri adalah menanamkan pengetahuan dengan harapan pengetahuan tersebut membentuk sikap yang pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku (Sofa, 2020).

3. Pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mulyadi., 2018). yang menunjukkan pengetahuan responden mengalami peningkatan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video. Peneliti berpendapat, media video dalam memberikan atau menyampaikan pendidikan kesehatan yang tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi mempengaruhi hasil dari Pendidikan kesehatan. Media video menampilkan gambar yang bergerak, tulisan, dan terdapat suara yang menjelaskan mengenai gambar yang ditampilkan, sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran Pendidikan kesehatan. Media video yang menampilkan materi-materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh responden, hal ini dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan responden. Dengan menggunakan media video Pendidikan pembelajaran menjadi lebih variatif, menarik, dan menyenangkan. Waktu pelaksanaan pemutaran media video juga tidak memakan waktu yang lama, semua pesan dapat disampaikan serta diterima oleh responden, hal ini dibuktikan saat proses Pendidikan kesehatan berlangsung, responden antusias dan memperhatikan video yang ditayangkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Novita., 2019), mengatakan bahwa secara implisit media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi atau pengajaran yang terdiri dari antara lain yaitu buku, tape recorder, kaset, video camera , video recorder, film, dan slide atau gambar bingkai. Media audio visual adalah audible dapat didengar dan media yang visable yaitu dapat dilihat gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif yang artinya media dapat memeperlihatkan tampilan video beserta suara kepada anak dan jenis media Pendidikan seperti media grafis, teks, vrafik, video dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Waromi, Akili & Kawatu, 2016), Perilaku hidup yang sempurna dan sehat adalah gambaran dari cara hidup yang secara konsisten berfokus dan dapat berperan dalam latihan, dan merupakan pemahaman lain dari bersih dan sehat. Hidup padat melakukan pencegahan lebih baik dibandingkan dengan mengobati (Mustakharramal, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Notoatmodjo 2011), pengetahuan manusia diperoleh melalui mata telinga, salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Informasi yang didapatkan oleh siswa tentang perilaku PHBS melalui Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang menyebabkan siswa tahu mengenai Pendidikan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat itu, dan dalam pemberian Pendidikan kesehatan mampu meningkatkan sikap kearah yang positif. Dan strategi perubahan perilaku adalah pemberian informasi guna meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran yang pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan tersebut.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Razi dkk (2020), tentang PHBS (Pendidikan Hidup Bersih dan Sehat) untuk pencegahan virus Covid-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, dengan cara menerapkan etika batuk, cara melakukan physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai PHBS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan menggunakan media berupa video, poster, audio visual dan lain-lain (Alif yanuar, 2020).

Berdasarkan Teori Nola J pender tentang Promosi kesehatan yaitu Sebuah perilaku yang mempromosikan kesehatan adalah titik akhir atau wujud tindakan yang diarahkan menuju pencapaian perwujudan kesehatan yang positif seperti kesejahteraan yang optimal, pemenuhan personal (Alligood, 2017).

Kesimpulan

Mayoritas responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan melalui media video pengetahuan kurang sebanyak 32 responden. Mayoritas responden sesudah diberikan Pendidikan kesehatan melalui media video pengetahuan cukup sebanyak 49 responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh media video PHBS terhadap pencegahan Covid-19 di SD Inpress lanraki 1 makassar dengan menggunakan *uji statistic Wilcoxon*.

Saran

1. Bagi Instansi
Memberikan pelajaran tentang PHBS sebagai dasar pengetahuan anak dan penelitian ini juga merupakan realisasi dari pengetahuan mahasiswi dimana hasilnya bisa dijadikan sebagai gambaran dan sumber tertulis atau masukan untuk pembelajaran bagi peserta didik mengenai Pengaruh Media Video Pendidikan PHBD pada Anak terhadap Pencegahan Covid-19.
2. Bagi SD Inpres Lanraki 1
Diharapkan Guru dan staf melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi dan orangtua mengenai pentingnya menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) agar bisa mencegah virus Covid-19
3. Bagi peneliti
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti untuk membawa wawasan dalam upaya memeberikan asuhan keperawatan pada pasien ataupun masyarakat terutama pada anak tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Ucapan Terima Kasih

1. Susi Sastika Sumi selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Alfia selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Maryam Jamaluddin selaku penguji utama yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Indah Restika Selaku Penguji Eksternal telah memberikan saran serta masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Ratna selaku pembimbing jurnal yang telah memberikan saran serta masukan dalam jurnal yang saya buat.
6. Pihak SD Inpres Lanraki 1 Makassar yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan support dan didikan kepada saya sehingga saya bisa sampai di titik ini.

Referensi

- A.Tabi'in. (2020). Perilaku Hidup Brsih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *JEA (Jurnal Edukasi Aud)*, 6.
- Alif yanuar, B. K. (2020). Edukasi Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7.
- Alligood, R. P. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka (Prof. Achir Yani S. Hamid, MN, DNSc & Kusman Ibrahim, SKp, MNS, PhD, Penerjemah)*. Jakarta: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Amin Muhammad, S. M. (2020). *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*. Malang: Intelengensia Media.
- Ben Hu, G. Z.-S. (2020). Characteristics of SARS-CoV-2 and COVID- 19. *Microbiology*, 1-3.
- Dusra, S. (2019). Perilaku personal hygiene remaja putri suku nujaulu dalam tradisi pinamu di kabupaten maluku tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 14 Nomor 1* , 3.
- Idawati, F. F. (2021). Gambran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas V dan VI SD Negeri 042 INP tentang (Mulyadi., 2018) Pencegahan Covid-19 di Desa Buku. *Nursing Inside Community*, 2.
- Mustakharramal, N. D. (2018). Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare di Wilayah Puskesmas Samataring Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 12 Nomor 1*, 2.
- Mulyadi., I. &. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhdap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. 2.
- Novita., S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesia Jurnal (Sofa, 2020) Of Primary Education* , 3.

- Nursalam. (2015). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahel, E. Y. (2020). Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 nomor 2*, 1.
- Rusman, U. (2021). *Covid-19 dan psikososial masyarakat di masa pandemi* . Yogyakarta: PT.Nasya Expanding Management.
- Putri, S. (2020). *Kematian Anak Indonesia karena Corona Tertinggi di ASEAN, Ini Sebabnya*. Jakarta: Kompas.com.
- Sofa, S. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). *Indonesian Juornal Of Profesional Nursing*, 2.